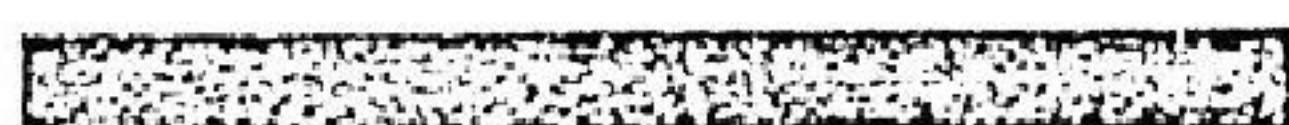
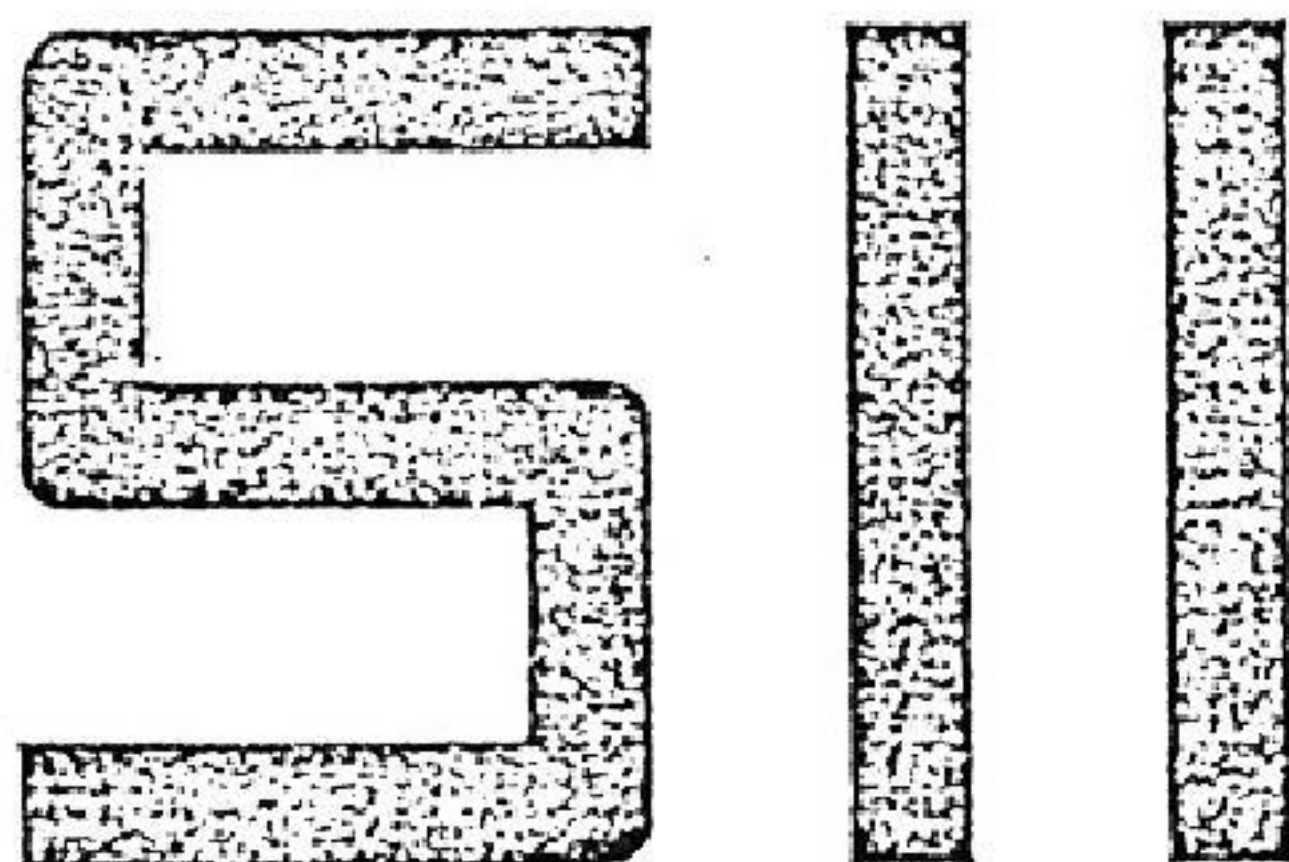


5 5 3 8 6 / 1 9 OCT 1991

SNI 09-2762-1992

UDC. 629.11



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

**PERANGKAT RANGKAI MEKANIS  
KENDARAAN PENARIK  
KERETA GANDENGAN**

**SII. 1993-86**





## PERANGKAT RANGKAI MEKANIS KENDARAAN PENARIK DAN KERETA GANDENGAN

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ukuran mampu tukar perangkat rangkai mekanis kendaraan niaga untuk angkutan dengan berat kereta gandengan melebihi 3,5 ton.

### 2. UKURAN MAMPU TUKAR

Spesifikasi ukuran berikut memberikan kemungkinan saling mampu tukar :

- cincin batang penarik (butir 2.1);
- sudut gerak batang penarik (butir 2.2);
- julur ke belakang ruang muat terhadap kait gandengan (butir 2.3);
- radius depan julur depan kereta gandengan (butir 2.4);
- gerak sudut mendatar yang diperbolehkan untuk batang penarik (butir 2.5);
- tinggi kait gandengan pada kendaraan penarik dan tinggi batang penarik pada kereta gandengan (butir 2.6).

#### 2.1. Cincin Batang Penarik

Saling mampu tukar hanya dapat dilaksanakan melalui penerimaan satu jenis cincin untuk kereta gandengan, seperti halnya pada kendaraan penarik sebuah alat gandengan yang dilengkapi dengan kait ataupun pasak berikut bibir pengarah. Ukuran cincin untuk mendapatkan kemungkinan mampu tukar tertera pada Gambar 2. Jarak 80 mm adalah jarak minimum.

Penggunaan busung dalam cincin diperbolehkan dengan maksud untuk menghindarkan keausan/kerusakan pada bagian dalam cincin dan mempermudah penggantian busung.

#### 2.2. Sudut Gerak Batang Penarik

Batang penarik yang dilengkapi dengan cincin sesuai butir 2.1, dalam keadaan dirangkaikan melalui kait gandengan pada kendaraan penarik, harus dapat berputar pada pasak pada posisi mendatar dengan membuat sudut minimum untuk :

- 2.2.1. Sudut mendatar (melalui pasak tegak lurus) minimum  $75^\circ$  ke kiri ataupun ke kanan jika dipandang dari atas (lihat Gambar 3).
- 2.2.2. Sudut naik turun (melalui pasak tegak lurus) minimum  $20^\circ$  naik ataupun turun terhadap garis mendatar dipandang dari samping (lihat Gambar 4).
- 2.2.3. Sudut putar (melalui pasak tegak lurus) minimum  $25^\circ$  ke kiri ataupun ke kanan terhadap garis mendatar dipandang dari belakang (lihat Gambar 5).

Perlu dipahami bahwa cincin terpasang pada batang penarik kendaraan gandengan, dan posisi perangkaian pada kait gandengan memberikan kemungkinan sesuai persyaratan tersebut diatas.

#### 2.3. Julur ke Belakang Ruang Muat terhadap Kait Gandengan

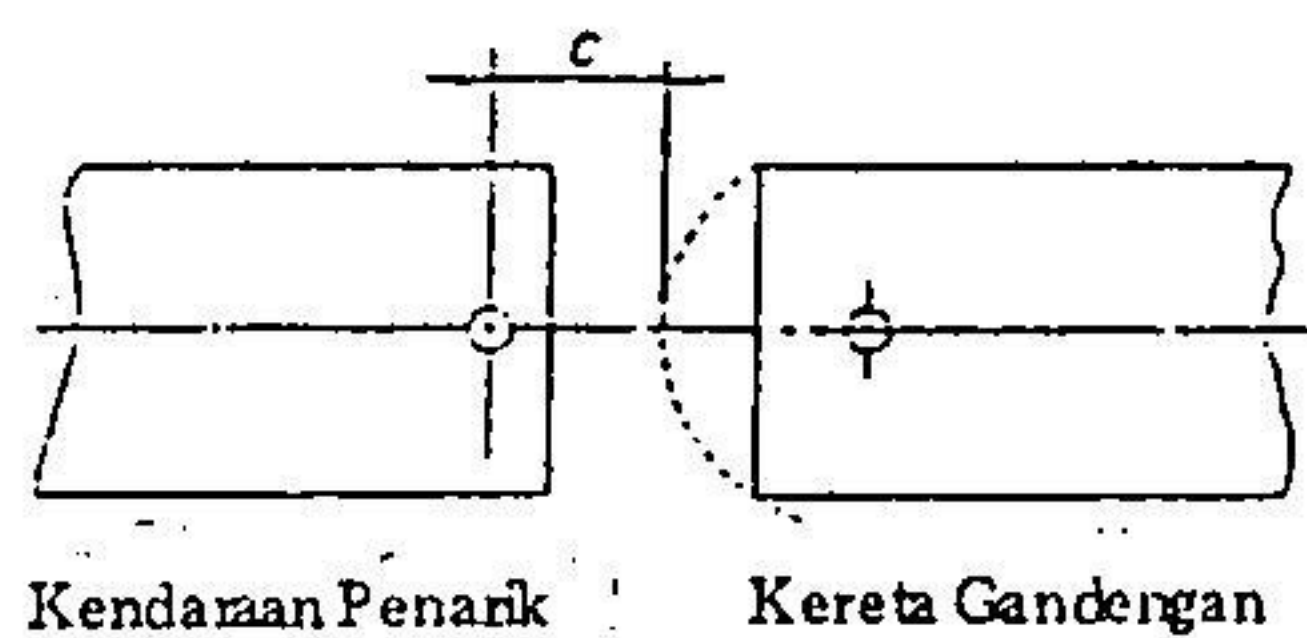
Jarak maksimum adalah 300 mm, dan berlaku hanya untuk kendaraan penarik kereta gandengan.





#### 2.4. Jarak Bebas Putar Kereta Gandengan

Jarak yang diukur dari garis tengah kait gandingan sampai sebuah lingkaran dengan radius yang ditarik dari titik pusat piring putar (turntable) sampai ujung paling luar dan besarnya minimum 950 mm (lihat Gambar 1).



Gambar 1  
Jarak Bebas Putar Kereta Gandengan

Tabel I

Berat beban pada kendaraan	Tinggi kait gandingan pada kendaraan penarik	Tinggi batang penarik pada kereta gandingan
di atas 8 sampai 10 t	$500 \pm 150$	$775 \pm 100$
di atas 10 sampai 12 t	$850 \pm 150$	$800 \pm 100$
di atas 12 sampai 14 t	$900 \pm 150$	$825 \pm 100$
di atas 14 t	$950 \pm 150$	$875 \pm 100$

#### 2.5. Sudut Bebas Mendatar Batang Penarik

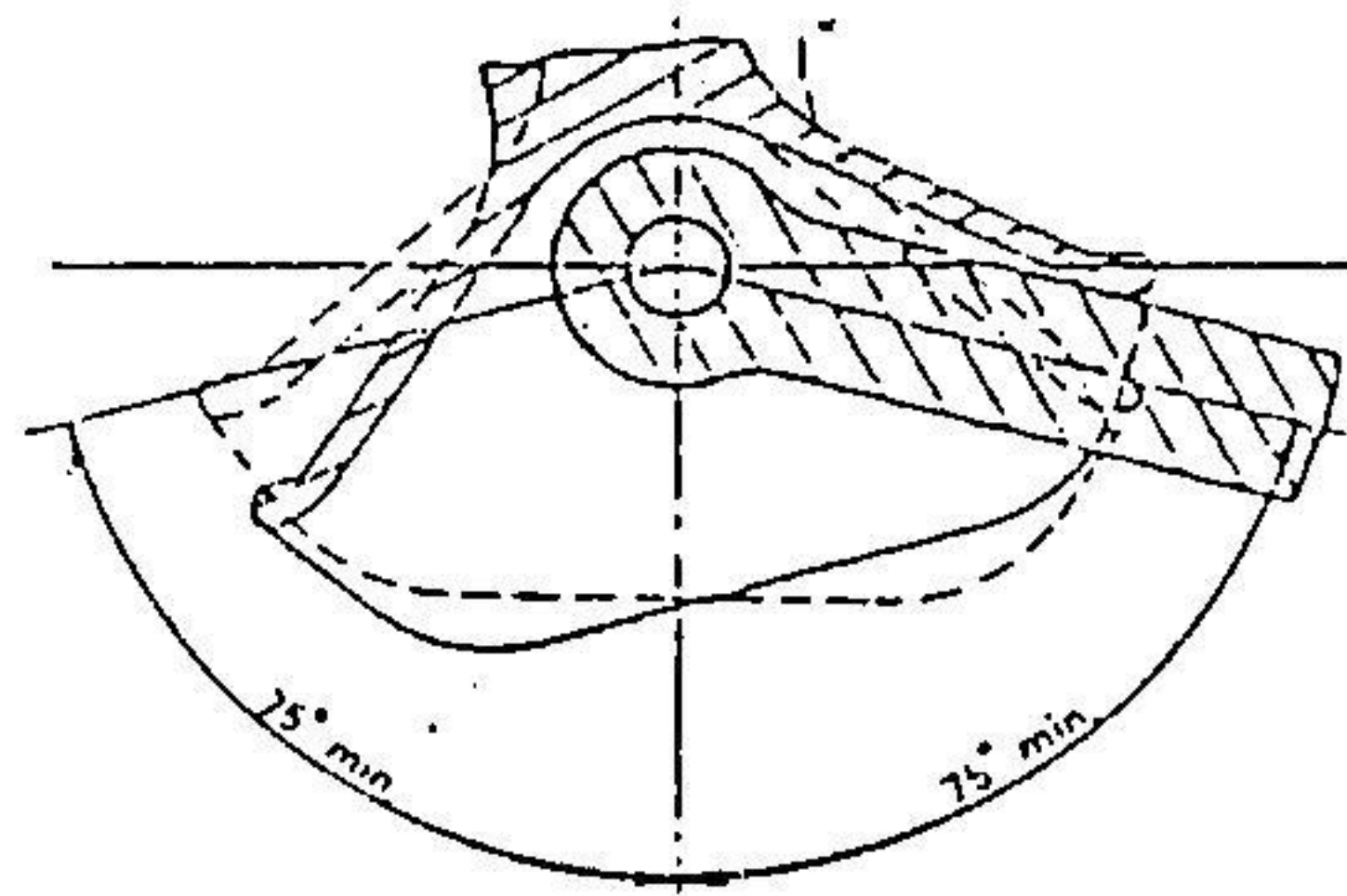
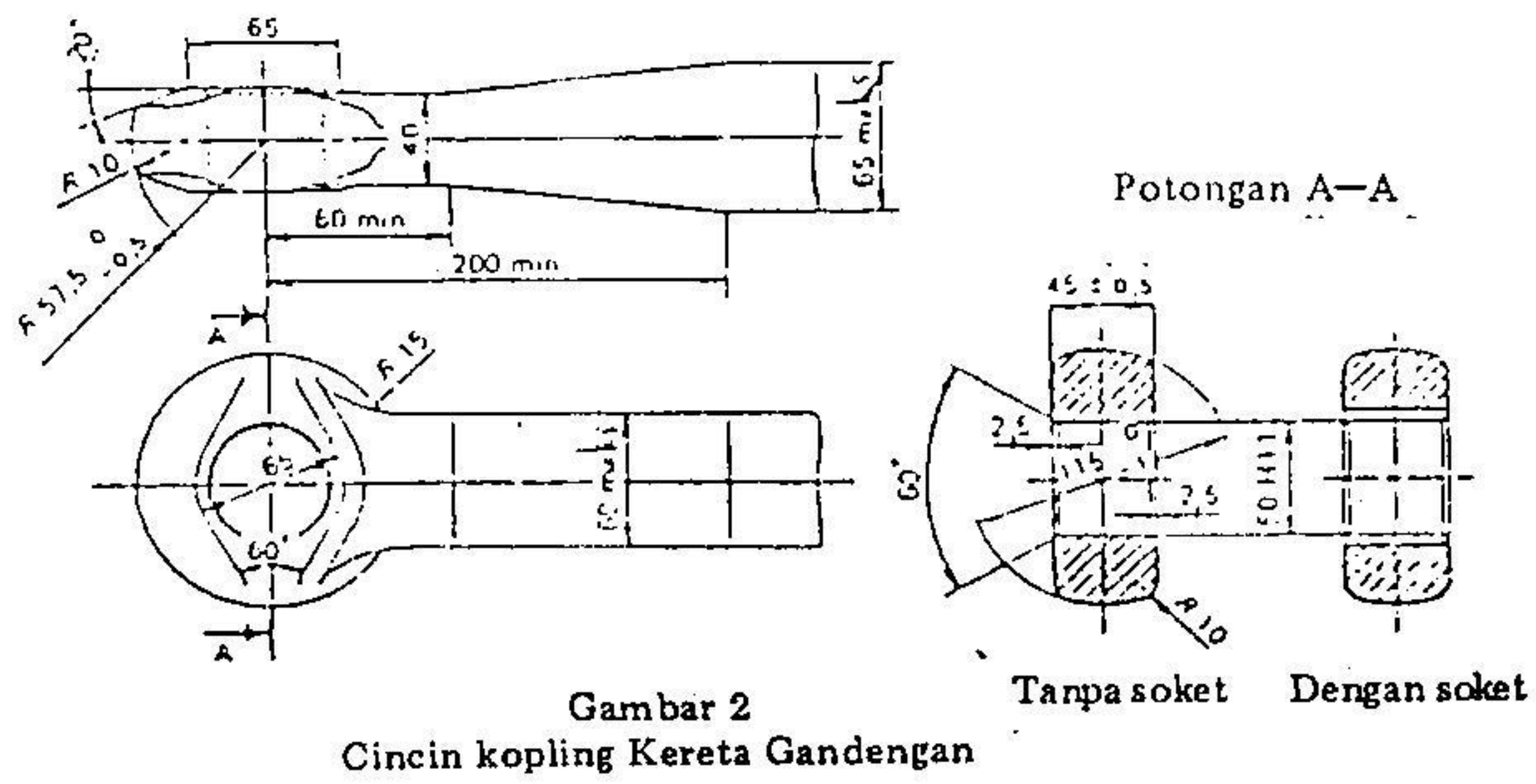
Garis tengah batang penarik pada posisi  $60^\circ$  terhadap garis tengah memanjang rangkaian maka bagian depan dari kereta gandingan tidak akan menyentuh kendaraan penarik pada kondisi normal ataupun belok.

Pemeriksaan perlu dilaksanakan agar panjang batang penarik memenuhi persyaratan.

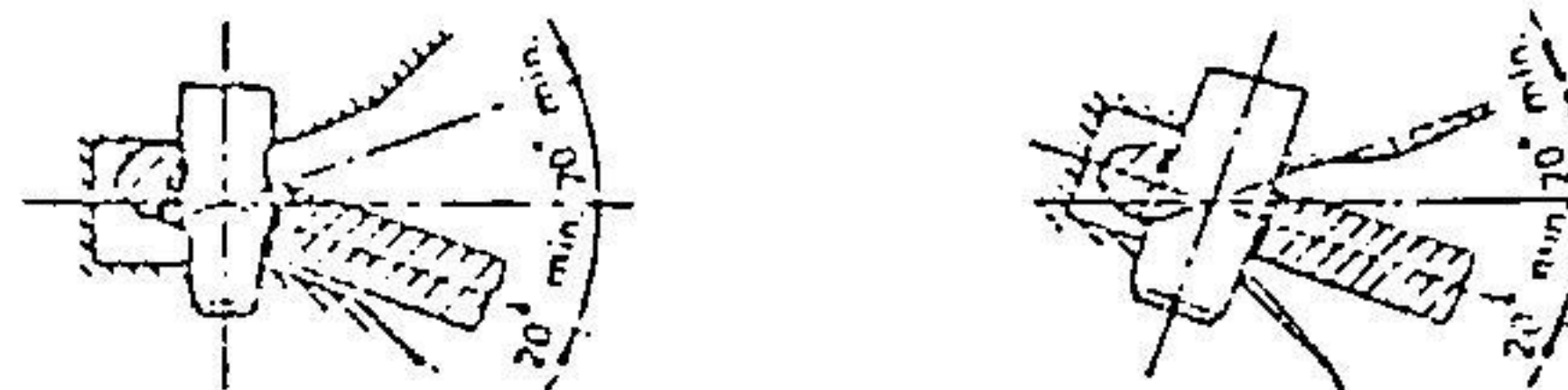
#### 2.6. Tinggi Kait Gandengan pada Kendaraan Penarik dan Tinggi Batang Penarik pada Kereta Gandengan

Tabel I berlaku untuk kendaraan dalam keadaan kosong ataupun dibebani.

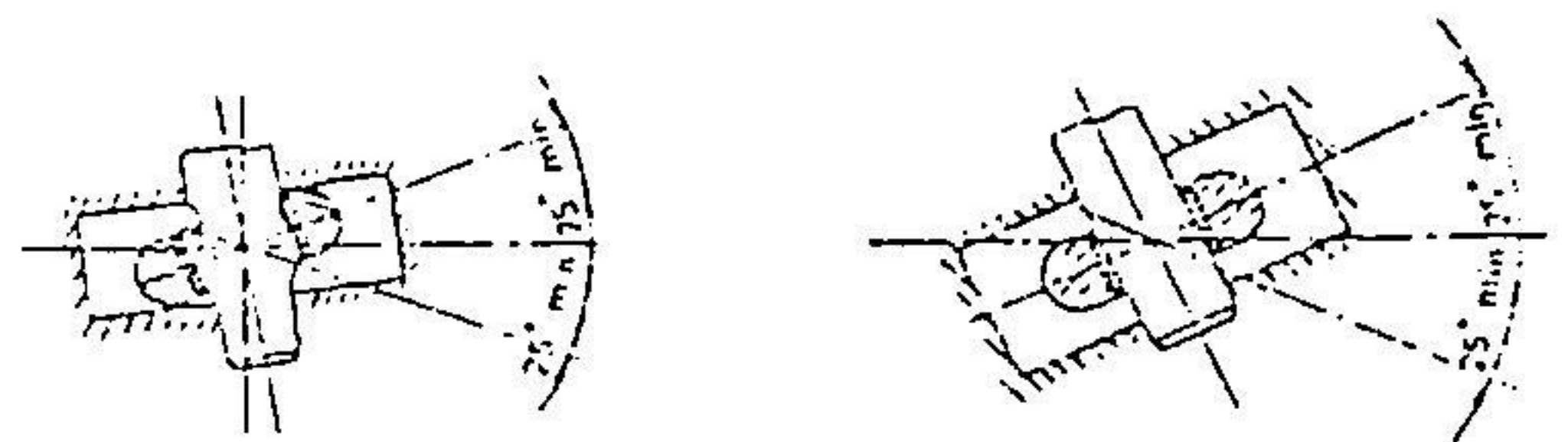




Gambar 3  
Sudut Rotasi



Gambar 4  
Sudut Pitch



Gambar 5  
Sudut Roll

